

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS DALAM MELAKUKAN SHALAT WAJIB MELALUI STRATEGI MODELLING THE WAY PADA SISWA KELAS IV SDN 18 V KOTO TIMUR

INCREASING LEARNING OUTCOMES AND ACTIVITIES IN PERFORMING THE MANDATORY PRAYER THROUGH THE MODELLING THE WAY STRATEGY IN CLASS IV STUDENTS OF SDN 18 V KOTO TIMUR

Silfa Yeni

Sekolah Dasar Negeri 18 V Koto Timur

Email : silfayeni860@gmail.com

ABSTRAK : Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dan aktivitas melakukan shalat wajib melalui strategi modelling the way pada siswa kelas IV SDN 18 V Koto Timur kabupaten Padang Pariaman, tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV SDN 18 V Koto Timur tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 10 Siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, pengumpulan data melalui observasi dan tes atau penugasan, sedangkan analisis data dilakukan dengan model interaktif. Sedangkan aktifitas dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui strategi modelling the way dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan melakukan shalat wajib pada siswa Kelas IV SDN 18 V Koto Timur tahun pelajaran 2020/2021. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek praktek shalat (nilai rata-rata siklus I yaitu 3,15 naik pada siklus II menjadi 3,70 dari kategori baik menjadi amat baik). Nilai hasil belajar siswa meningkat dari kondisi awal nilai rata-rata 64,7 meningkat pada siklus I menjadi 77,41 dan meningkat pada siklus II menjadi 81,50.

Kata kunci : Hasil Belajar. Aktivitas melakukan shalat wajib, Strategi modelling the way

ABSTRACT : The purpose of this study is to describe the increase in learning outcomes and activities of performing obligatory prayers through the modeling the way strategy for fourth grade students of SDN 18 V Koto Timur, Padang Pariaman district, in the 2020/2021 school year. This research was conducted on fourth grade students of SDN 18 V Koto Timur in the academic year 2020/2021 with a total of 10 students. The method used in this research is a classroom action research method, collecting data through observation and tests or assignments, while data analysis is carried out with an interactive model. While the activities are carried out in an interactive form with the data collection process as a cyclical process. The results showed that the modeling the way strategy could improve learning outcomes and the ability to perform obligatory prayers in Grade IV students of SDN 18 V Koto Timur in the 2020/2021 school year. Learning activities from cycle I to cycle II there was an improvement: aspects of prayer practice (the average value of the first cycle was 3.15 increased in the second cycle to 3.70 from the good category to very good). The value of student learning outcomes increased from the initial condition the average value of 64.7 increased in the first cycle to 77.41 and increased in the second cycle to 81.50.

Keywords: Learning Outcomes. The activity of performing obligatory prayers, modeling the way strategy

A. PENDAHULUAN

Dalam agama islam, shalat merupakan pondasi utama. Oleh sebab itu materi shalat merupakan termasuk salah satu yang tercantum dalam silabus pendidikan Agama islam mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA. Materi shalat pada tingkat SD di fokuskan pada kemampuan melaksanakan shalat dengan baik dan benar merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar pada materi shalat dikelas IV SD, tapi pada kenyataannya siswa masih banyak yang belum bisa memperagakan gerakan dan bacaan shalat dengan baik dan benar, oleh karena itu pembelajaran shalat khususnya pada kemampuan praktek menjadi perhatian guru dan siswa. Dari

pengamatan awal dikelas IV SDN 18 V Koto Timur, siswa belum bisa mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat dengan baik. Dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 70, adapun siswa yang tuntas hanya 64,7 % dari 10 siswa yaitu 4 siswa, selebihnya hasil belajarnya masih dibawah KKM. Hal ini dikarenakan siswa tidak aktif dalam belajar, kurang motivasi dan sulit memahami bagaimana gerakan dan bacaan shalat yang benar, karena pada pembelajaran siswa tidak bisa melihat bagaimana gerakan dan mendengarkan bacaan shalat dengan baik. Agar Gerakan dan bacaan shalat siswa sesuai dengan yang semestinya perlu diberikan pembelajaran yang diharapkan mampu membuat siswa bisa aktif dan termotivasi dalam pembelajaran, maka perlu dipilih salah satu strategi pembelajaran.

Pemilihan strategi *modeling the way* yang akan membantu siswa dan guru dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan pendapat Hisyam Zaini, (2008: 76) strategi *Modelling The Way* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang di pelajari dikelas melalui demonstrasi. Strategi *Modeling the way* diharapkan dapat meningkatkan kecakapan dan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan bagaimana memperagakan gerakan dan bacaan shalat dengan baik. Sementara itu siswa kelas IV SDN 18 V Koto Timur masih banyak yang belum hapal bacaan shalat dengan baik,hal ini terlihat dari hasil pengamatan praktek shalat yang dilakukan di kelas IV SDN 18 V Koto Timur terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerakan-gerakan shalat dengan baik dan benar, terlebih pada kenyataannya, dari pengalaman selama mengajar, dapat dicermati, bahwa siswa yang lulus dari sekolah dasar bahkan sampai dijenjang SMA pun, masih banyak yang belum mampu melakukan gerakan shalat dengan baik dan benar,

Padahal kebanyakan dari mereka adalah beragama Islam, dimana shalat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap pemeluknya. Hal ini termaktub dalam alqur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

(43) Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku (Al-baqarah : 43)'

Dari berbagai kesenjangan-kesenjangan yang peneliti temui dilapangan inilah yang membawa peneliti, untuk melakukan penelitian ini, guna meningkatnya hasil belajar dan aktivitas belajar dalam melakukan gerakan shalat wajib dengan baik dan benar pada siswa kelas IV SDN 18 V Koto Timur melalui metode *Modeling the way* Tahun pelajaran 2020 / 2021. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan : Apakah melalui strategi *modelling the way* dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan dalam melakukan shalat wajib pada siswa Kelas IV SDN 18 V Koto Timur tahun pelajaran 2020 / 2021. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar dan kemampuan dalam melakukan shalat wajib melalui strategi *modelling the way* pada siswa.

Metode *Modeling The Way* sebagai metode pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa didepan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme (DepDikBud, 1993:219). metode *Modeling The Way* merupakan metamorfosa dari metode sosiodrama. Yakni sebuah metode dengan cara mendramatisasikan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan sosial. Dengan kata lain guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan atau peran tertentu sebagaimana yang ada dalam kehidupan masyarakat (sosial). Hendaknya siswa diberi kesempatan untuk berinisiatif serta diberi bimbingan atau lainnya agar lebih berhasil (Sriyono dkk, 1992:520).

Metode ini mempunyai kelebihan sebagai berikut: 1) Mendidik siswa mampu menyelesaikan sendiri problema sosial yang ia jumpai; 2) Memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa; 3) Mendidik siswa berbahasa yang baik dan dapat menyalurkan pikiran serta perasaannya dengan jelas dan tepat; 4) Mau menerima dan menghargai pendapat oranglain; 5) Memupuk perkembangan kreativitas anak. Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut: 1) Pemecahan problem yang disampaikan oleh siswa belum tentu cocok dengan keadaan yang ada di masyarakat, 2) Karena waktu yang terbatas, maka kesempatan berperan secara wajar kurang terpenuhi, 3) Rasa malu dan takut akan

mengakibatkan ketidak wajaran dalam memainkan peran, sehingga hasilnya pun kurang memenuhi harapan (Sriyono dkk, 1992: 118).

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan hasil belajar dan aktivitas dalam melakukan shalat wajib melalui strategi modelling the way pada siswa Kelas IV SDN 18 V Koto timur pada materi shalat wajib Semester I tahun pelajaran 2020/ 2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Bodgan (dalam Basrowi 21:2008) "kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati". Menurut Abdul (2010:62) "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melihat suatu realitas sebagai hal yang tunggal, teramati dan dapat dipragmentasikan sehingga masalah yang ada itu dapat mengeneralisir dan memprediksikan suatu masalah berdasarkan sejumlah variabel prediktor." Oleh sebab itu sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan berasal dari persoalan pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pelaksanaan penelitian ini berupa kegiatan pembelajaran, dimana peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer. Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran Modelling the way, dalam pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus. Hasil data penelitian ini diuraikan berdasarkan siklus-siklus tindakan pembelajaran, hasil data tersebut disesuaikan dengan masalah penelitian mencakup perencanaan, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Data tentang perencanaan adalah persiapan pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Data proses pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Data tentang hasil pembelajaran berupa hasil tes setelah proses pembelajaran.

a. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan siklus, terlebih dahulu peneliti melakukan pra siklus. Pra siklus dilakukan guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Dalam pra siklus guru masih menggunakan metode lama, yaitu ceramah, memberikan catatan dan memberikan sejumlah pertanyaan kemudian guru meninggalkan kelas. Metode ini sangat tidak efektif. Karena dengan ketidakhadiran guru di dalam kelas siswa menjadi ramai dan banyak siswa yang mengobrol. Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa. Nilai awal siswa diambil dari nilai tes hasil pembelajaran pra siklus pada mata pelajaran PAI materi pokok Shalat wajib sebelum menggunakan metode *Modelling the Way*. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dan memilih siswa sebagai tutor dalam diskusi yang akan dilakukan dalam pembelajaran pada siklus I. Nilai tes tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut Hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diadakan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal (Pra Siklus)

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian
1	Nilai terendah	55
2	Nilai tertinggi	75
3	Nilai rerata	64,7

Nilai Siswa Pra Siklus

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas tentang hasil nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam sebelum diadakan penelitian pada siswa kelas IV SDN 18 V Koto timur tahun pelajaran 2020 / 2021 menunjukkan ada 6 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 55, nilai tertinggi 75 dan nilai rata-rata kelas 64,7.

1. Deskripsi Siklus I

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa materi shalat wajib pada Siklus I dapat dilihat ;'-pada tabel dan gambar grafik berikut

Tabel 1.2 Nilai Aktivitas Belajar Siklus I

No	Aspek-aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat	84	3,11	89,6	Baik
2	Membaca dan menghafal bacaan shalat	93	3,44	88,7	Baik
3	Membaca dan menghafal bacaan dan arti shalat	83	3,07	87	Baik
4	Praktek shalat wajib	80	2,96	86,1	Baik

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas tentang hasil pengamatan aktivitas belajar materi shalat wajib siklus I pada siswa kelas IV SDN 18 V Koto Timur tahun pelajaran 2020/2021, yang meliputi aspek 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat; 2) Membaca dan menghafal bacaan shalat, 3) Membaca dan menghafal bacaan dan arti shalat, 4) praktek shalat wajib, diperoleh skor rata-rata aktivitas kategori baik.

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 1.3 Nilai Ulangan Harian Siklus I

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian
1	Nilai terendah	50
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai rerata	78,00

Berdasarkan Tabel diatas diketahui hasil nilai ulangan harian PAI materi shalat wajib siklus I pada siswa kelas IV SDN 18 V Koto Timur tahun pelajaran 2020/2021 masih ada 3 siswa (30%) yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 50, nilai tertinggi 100 dan nilai rata kelas 78,00.

a. Deskripsi Siklus II

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi shalat wajib pada Siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 1.4 Nilai aktivitas Belajar siklus II

No	Aspek-aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat	100	3,70	92,59	Sangat Baik
2	Membaca dan menghafal bacaan shalat	102	3,78	94,44	Sangat Baik

3	Membaca dan menghafal bacaan dan arti shalat	96	3,56	88,89	Baik
4	Praktek shalat wajib	101	3,74	93,52	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel diatas diketahui hasil pengamatan aktivitas belajar PAI materi shalat wajib siklus II pada siswa kelas IV SDN 18 V Koto Timur tahun pelajaran 2020/2021, yang meliputi aspek 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat; 2) Membaca dan menghafal bacaan shalat, 3) Membaca dan menghafal bacaan dan arti shalat, 4) praktek shalat wajib, diperoleh skor rata-rata aktivitas dalam kategori amat baik. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 1.5 Nilai Ulangan Harian Siklus II

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian
1	Nilai terendah	60
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai rerata	84,81

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil nilai ulangan harian PAI materi shalat wajib siklus II pada siswa kelas IV SD Negeri 18 V Koto Timur tahun pelajaran 2020/2021. Dari semua siswa yang berjumlah 10 anak , masih terdapat 1 siswa yang belum tuntas (10 %) dan 9 siswa (90%) dinyatakan tuntas, dengan nilai siswa terendah 60 , nilai tertinggi 100 dan nilai rata kelas 81,50.

B. Pembahasan

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 hal meliputi aktivitas dan kemampuan siswa dalam melakukan shalat wajib.

Tabel 1.6 Tindakan per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Belum menggunakan strategi modelling the way	Menggunakan strategi modelling the way tanpa bimbingan guru	Menggunakan strategi modelling the way dengan bimbingan guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran melakukan shalat wajib pada siswa kelas IV SD Negeri 18 V Koto Timur semester I tahun pelajaran 2020/2021 belum menggunakan strategi modelling the way. Pada siklus I menggunakan strategi modelling the way tanpa bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan strategi modelling the way dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

Tabel 1.7 Aktivitas Belajar Siswa per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
----	--------------	----------	-----------	----------

1	<p>Siswa: Aktivitas dan kemampuan melakukan shalat wajib siswa masih kurang.</p>	<p>Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui tentang shalat; Nilai rata-rata: 3,11 Persentase: 77,78 % Kategori: baik</p> <p>Membaca dan menghafal bacaan shalat; Nilai rata-rata 3,44 Persentase: 86,11% Kategori: baik</p> <p>Membaca dan menghafal bacaan dan arti shalat; Nilai rata-rata 3,07 Persentase: 76,85% Kategori: baik</p> <p><u>Praktek shalat:</u> Nilai rata-rata: 2,96 Persentase; 77,07 % Kategori: baik</p>	<p>Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui tentang shalat; Nilai rata-rata: 3,70 Persentase: 92,36% Kategori: amat baik</p> <p>Membaca dan menghafal bacaan shalat; Nilai rata-rata 3,78 Persentase: 94,44% Kategori: amat baik</p> <p>Membaca dan menghafal bacaan dan arti shalat; Nilai rata-rata 3,56 Persentase: 88,89% Kategori: amat baik</p> <p><u>Praktek shalat:</u> Nilai rata-rata: 3,74 Persentase; 93,52% Kategori: amat baik</p>	<p>Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui tentang shalat (nilai rata-rata meningkat 0,60; persentase naik 14,58%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek Membaca dan menghafal bacaan shalat (nilai rata-rata naik 0,34; prosentase naik 8,33 %; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek Membaca dan menghafal bacaan dan arti shalat (nilai rata-rata meningkat 0,49; persentase naik 12,04%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek shalat (nilai rata-rata naik 0,78; prosentase naik 16,45%; dari kategori baik menjadi amat baik)</p>
---	--	---	---	---

Tabel 1.8 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa per Siklus

No	Aspek-aspek	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
----	-------------	--------------------	---------------------

1	Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui tentang shalat	3,11	3,70
2	Membaca dan menghafal bacaan shalat	3,44	3,78
3	Membaca dan menghafal bacaan dan arti shalat	3,07	3,56
4	Praktek shalat wajib	2,96	3,74

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui tentang shalat (nilai rata-rata meningkat 0,60 ; persentase naik 14,58%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek Membaca dan menghafal bacaan shalat (nilai rata-rata naik 0,34; prosentase naik 8,33%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek Membaca dan menghafal bacaan dan arti shalat (nilai rata-rata meningkat 0,49; persentase naik 12,04%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek shalat (nilai rata-rata naik 0,78; prosentase naik 16,45%; dari kategori baik menjadi amat baik).

Tabel 1.9 Hasil Belajar Siswa per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	Ulangan harian pada kondisi awal diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 6 siswa (60%) dan yang tuntas sebanyak 4 siswa (40%). Nilai rata-rata kelas: 64,7	Ulangan harian pada siklus I diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 3 siswa (30%) dan yang tuntas sebanyak 7 siswa (70%). Nilai rata-rata kelas: 78,00	Ulangan harian pada siklus II diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 1 siswa (10 %) dan yang tuntas sebanyak 9 Siswa (90%) Nilai rata-rata kelas: 81,50	Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 4 siswa (40%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 9 Siswa (90%). Terjadi peningkatan sebanyak 5 siswa (50 %) dan nilai rata-rata kelas dari 64,7 menjadi 81,50 meningkat sebesar 16,80.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (70%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 9 Siswa (90 %). Terjadi peningkatan sebanyak 1 siswa (10%) dan nilai rata-rata kelas dari 78,00 menjadi 81,50, meningkat sebesar 16,80. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.1.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa per Siklus

No	Deskripsi	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata Kelas	64,7	78,00	81,50

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi modelling the way dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan shalat wajib pada siswa Kelas IV SDN 18 V Koto Timur tahun pelajaran 2020 / 2021. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek Membaca dan memahami

berbagai literature untuk mengetahui tentang shalat (nilai rata-rata meningkat 0,60 ; persentase naik 14,58%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek Membaca dan menghafal bacaan shalat (nilai rata-rata naik 0,34; prosentase naik 8,33%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek Membaca dan menghafal bacaan dan arti shalat (nilai rata-rata meningkat 0,49; persentase naik 12,04%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek shalat (nilai rata-rata naik 0,78; prosentase naik 16,45%; dari kategori baik menjadi amat baik).

Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 4 siswa (40%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 9 Siswa (90 %). Terjadi peningkatan sebanyak 5 siswa (50%) dan nilai rata-rata kelas dari 64,7 menjadi 81,50, meningkat sebesar 16,80.

F. DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo.
- Abdurahman. 1999. *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa
- Bawani,Imam.1993.*TradisionalisedalamPendidikanIslam*.Surabaya:AlIkhlas.
- DepDikBud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Drajat, Zakiah, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hudoyo. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang : IKIP Malang.
- Kemdikbud, 2003. *Agama Islam SD / MI*. [http : // litbang . kemdikbud . go . id / content / 01 % 20 AGAMA % 20 I SLAM % 20 SD –MI % 281 % 29. pdf](http://litbang.kemdikbud.go.id/content/01%20AGAMA%20I%20SLAM%20SD-MI%281%29.pdf)
- Masnur Muslich.2007.*KTSP Dasar Pendidikan dan Pengembangan*.Jakarta:Bumi Aksara
- Sardiman 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sriyono, dkk. 1992.*Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan penilaian dalam Pendidikan*. Bandung: C.V. Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sumarni. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Zuhaerini, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.